

EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS X MAHAD TAHFIDZ AL-QUR'AN AN- NI'MAH PUTRA DELI SERDANG

M Adam Mursyid Pinem¹, Dinan Rama Krishnan²

adamkursyid96@gmail.com¹, dinanramakrishnan@gmail.com²

Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Paciran Lamongan

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of the mind mapping method in increasing student engagement and learning outcomes in the subject of Fiqih for Grade X at Ma'had Tahfidz Al-Qur'an An-Ni'mah Putra, Deli Serdang. This research utilizes a quantitative approach with a quasi-experimental design, involving pre-test and post-test measurements to assess changes in students' learning outcomes after implementing mind mapping. Data collection was conducted through observation, questionnaires, and tests. Observations measured students' engagement during the learning process, while questionnaires captured students' perceptions and experiences regarding the mind mapping method. Pre-test and post-test scores provided quantitative data to assess improvements in student learning after the mind mapping treatment. The findings indicate that student engagement in the learning process increased from 82% to 96% when using mind mapping. Additionally, feedback from the questionnaire, comprising ten statements, showed scores ranging from 78% to 90%, suggesting that mind mapping had a positive impact on students' learning experiences. Finally, the pre- and post-test results revealed a significant improvement in learning outcomes for the experimental group, with a t-test significance value of 0.049 ($p < 0.05$), indicating a statistically significant difference in learning results before and after using mind mapping. In conclusion, mind mapping serves as a valuable educational tool, enhancing students' comprehension and engagement in Fiqih learning. This study recommends the broader application of mind mapping in Islamic education, particularly in complex subjects, to assist students in deepening their understanding of the material.

Keywords: Mind Mapping, Fiqih, Learning Outcomes, Student Engagement, Islamic Education.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan metode mind mapping dalam meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas X Ma'had Tahfidz Al-Qur'an An-Ni'mah Putra, Deli Serdang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi-eksperimental, melibatkan pengukuran pre-test dan post-test untuk melihat perubahan hasil belajar siswa setelah penerapan mind mapping. Data dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, dan tes. Observasi digunakan untuk mengukur keterlibatan siswa selama proses pembelajaran, sedangkan kuesioner bertujuan mendapatkan persepsi dan pengalaman siswa terhadap metode mind mapping. Skor pre-test dan post-test memberikan data kuantitatif yang menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan mind mapping. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam pembelajaran meningkat secara signifikan dari 82% menjadi 96% setelah penggunaan mind mapping. Feedback siswa melalui sepuluh pernyataan kuesioner menunjukkan rentang skor antara 78% hingga 90%, yang mengindikasikan bahwa metode ini memberikan dampak positif pada pengalaman belajar siswa. Selain itu, hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar pada kelas eksperimen, dengan nilai uji-t sebesar 0,049 ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan mind mapping. Kesimpulannya, metode mind mapping berperan sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif, meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Fiqih. Penelitian ini merekomendasikan agar mind mapping diterapkan lebih luas dalam pendidikan Islam, khususnya pada materi yang

kompleks, untuk membantu siswa memperdalam pemahaman konsep-konsep Fiqih.

Kata Kunci: Mind Mapping, Fiqih, Hasil Belajar, Keterlibatan Siswa, Pendidikan Islam.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam membentuk kualitas individu, terutama bagi umat Islam. Selain menjadi sarana untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, pendidikan juga berfungsi untuk membangun karakter, akhlak, dan kepribadian. Dalam Islam, pentingnya menuntut ilmu ditegaskan dalam Al-Qur'an, seperti dalam Surat Taha ayat 114, di mana Allah subhanahu wata'ala memerintahkan Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wassallam untuk memohon tambahan ilmu.

Dengan menuntut ilmu juga dapat mengangkat derajat seorang manusia di dunia maupun di akhirat, Allah subhanahu wata'ala juga menyebutkannya pada surat Al-Mujadalah ayat ke-11 bahwa Allah mengangkat derajat orang-orang beriman diantara kalian dan orang-orang yang diberi ilmu. Dan Imam At-Thabari mengomentari ayat ini dengan "Ilmu memiliki keutamaan bagi ummatnya, dan ia mempunyai hak atasmu wahai orang yang berilmu, dan Allah memberikan rahmat-Nya kesetiap orang".¹

Namun, tantangan utama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di berbagai institusi pendidikan adalah masih dominannya penggunaan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah. Menurut Mulyawati, metode ceramah masih menjadi metode utama dalam pembelajaran PAI, meskipun sering kali kurang efektif dalam mendorong partisipasi siswa. Hal ini disebabkan metode ceramah bersifat satu arah, di mana siswa hanya menjadi pendengar pasif tanpa kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis.² Sanjaya juga menegaskan bahwa metode ini sering kali gagal menciptakan interaksi belajar yang dinamis, sehingga siswa sulit memahami materi secara mendalam.³ Arifin juga menyebutkan bahwa model pembelajaran konvensional seperti ceramah sering menjadi pilihan utama dalam mata pelajaran agama Islam karena dianggap sederhana, tetapi metode ini kurang mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa.⁴

Salah satu institusi pendidikan yang menghadapi tantangan ini adalah Ma'had Tahfidz Al-Qur'an An-Ni'mah Putra, Deli Serdang. Berdasarkan hasil observasi, metode ceramah masih menjadi metode utama yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih. Guru menjadi narasumber tunggal, sementara siswa hanya mencatat dan menghafalkan apa yang disampaikan. Ketika dihadapkan pada soal yang sedikit berbeda dari penjelasan guru, sebagian besar siswa kesulitan menjawab, yang menunjukkan kurangnya pemahaman terhadap materi.

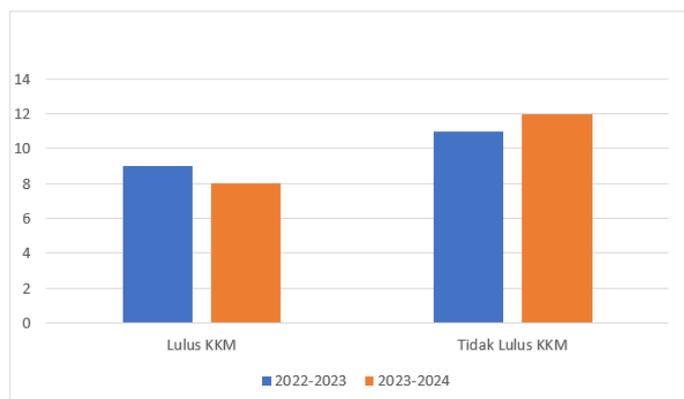
Data menunjukkan bahwa pada tahun ajaran 2022-2023, dari total 20 siswa kelas X, hanya 9 siswa yang mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebesar 60, sedangkan pada tahun 2023-2024, jumlah siswa yang lulus KKM menurun menjadi hanya 8 siswa. Mata pelajaran Fiqih, yang membutuhkan daya pikir tinggi untuk memahami konsep seperti muamalah, zakat, dan syirkah, tidak dapat disampaikan secara maksimal dengan metode ceramah saja.

¹ At-Thabari, *Jami'ul Bayan 'an Ta'wiili Aayil Qur'an*, vol. 24 (Dar at-Tarbiyah wa at-Turoots, 2010), 247.

² Linda Mulyawati, *Strategi Pembelajaran Aktif di Sekolah Islam* (Bandung: Alfabeta, 2022), 3-4.

³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2010), 146.

⁴ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 72.



Gambar 1. Diagram Data Jumlah Siswa yang Lulus dan Tidak Lulus KKM dalam 2 Tahun Terakhir

Sebagai seorang pengawas di Ma'had Tahfidz Al-Qur'an An-Ni'mah Putra, peneliti melihat perlunya inovasi metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu metode yang diyakini efektif adalah *mind mapping*, sebuah teknik pembelajaran visual yang mampu membantu siswa mengorganisasikan informasi secara sistematis. Buzan menyebutkan bahwa *mind mapping* dapat meningkatkan daya ingat, konsentrasi, dan pemahaman dengan cara menghubungkan ide-ide utama dalam bentuk visual.⁵ Selain itu, Mulyawati menyatakan bahwa *mind mapping* sangat cocok diterapkan pada materi Fiqih, karena membantu siswa memahami hubungan antar-konsep yang kompleks.⁶

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memilih untuk melakukan penelitian dengan judul: "Efektivitas Penerapan Metode *Mind mapping* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X Ma'had Tahfidz Al-Qur'an An-Ni'mah Putra, Deli Serdang".

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan quasi-eksperimental. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk menguji hipotesis terkait pengaruh penerapan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih. Menurut Creswell, penelitian quasi-eksperimental didefinisikan sebagai jenis desain penelitian yang mirip dengan eksperimen sejati tetapi tanpa pengacakan (randomisasi) penuh terhadap subjek ke dalam kelompok kontrol dan eksperimen. Penelitian quasi-eksperimental digunakan ketika kondisi atau kendala penelitian tidak memungkinkan pengelompokan secara acak, misalnya dalam konteks pendidikan di mana siswa sudah berada dalam kelas tertentu.⁷

Riduwan & Sunarto mengungkapkan bahwa penelitian quasi-eksperimental memiliki dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yang sudah terbentuk sebelumnya. Pembagian ini biasanya didasarkan pada faktor yang relevan dengan penelitian, misalnya kelas yang mendapatkan perlakuan eksperimen dan kelas yang tidak.⁸

Oleh karena itu penelitian ini akan melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menerapkan metode *mind mapping* dan kelompok kontrol yang

⁵ Tony Buzan, *The Mind map Book : Unlock Your Creativity Boost Your Memory, Change your life* (London: Penguins Book, 2006), 191.

⁶ Mulyawati, *Strategi Pembelajaran Aktif di Sekolah Islam*, 4.

⁷ Creswell, J. W., *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2014), 219.

⁸ Riduan dan Sunarto, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 153.

menggunakan metode pembelajaran konvensional. Melalui perbandingan hasil belajar antara kedua kelompok tersebut, diharapkan dapat diketahui sejauh mana metode *mind mapping* memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Tabel 1. Tabel Gambaran Penelitian Quasi-ekperimental

Kelas	<i>Pre-Test</i>	Treatment	<i>Pro-Test</i>
Kontrol	O1	X	O2
Eksperimen	O1	--	O2

Keterangan :

O1= Melakukan *Pre-Test*

O2= Melakukan *Pro-Test*

X = Pembelajaran menggunakan *Mind mapping*

-- = Pembelajaran seperti biasa

Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif berfokus pada pengumpulan data yang dapat diukur secara numerik dan dianalisis menggunakan statistik.⁹ Dengan menggunakan desain penelitian kuantitatif, peneliti dapat melakukan analisis data yang lebih mendalam dan mendapatkan kesimpulan yang lebih akurat mengenai pengaruh metode *mind mapping* dalam pembelajaran Fiqih.

Secara keseluruhan, desain penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas penerapan metode *mind mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di MTQ An-Ni'mah Putra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan Hasil Keseluruhan

Setelah mengelola hasil data yang di dapatkan, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *mind mapping* pada pembelajaran Fiqih kelas X di MTQ An-Ni'mah Putra Deli Serdang memberikan dampak positif yang signifikan terhadap keterlibatan dan hasil belajar siswa. Dilihat dari hasil data observasi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran yang menggunakan *mind mapping* yang memiliki keterlibatan awal 82% menjadi 92% pada akhir pertemuan. Begitu juga dengan hasil feedback dan juga hasil post test kelas eksperimen yang mana keseluruhan pernyataan feedback mendapatkan skor dengan rentang skor minimal 74% sampai maksimal 90% yang menunjukkan katagori feedback yang baik, Adapun Hasil post test kelas eksperimen memiliki rentang nilai 1,2 jika dibandingkan dengan kelas kontrol. Hasil uji-t menunjukkan hasil yang signifikan karena p-value (sig2) adalah 0,049 (<0,05).

Hasil penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan efektivitas *mind mapping* sebagai alat pembelajaran. Pembahasan ini mengintegrasikan temuan penelitian dengan studi-studi relevan lainnya untuk menyoroti signifikansi dari metode *mind mapping* dalam konteks pendidikan.

1. Peningkatan Keterlibatan Siswa

Berdasarkan observasi, siswa menunjukkan peningkatan keterlibatan dalam pembelajaran dengan metode *mind mapping*. Keterlibatan ini tampak dari keaktifan mereka dalam berdiskusi, perhatian yang tinggi terhadap materi, dan antusiasme dalam menyelesaikan tugas. Temuan ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Karina Mulyawati (2022), yang menyimpulkan bahwa metode *mind mapping* efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Mulyawati menunjukkan bahwa elemen visual dalam *mind mapping* membantu siswa memahami konsep kompleks dan meningkatkan minat belajar mereka.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 45–47.

Demikian pula, dalam penelitian ini, mind mapping mampu membuat materi Fiqih yang abstrak menjadi lebih menarik dan mudah dipahami, yang berdampak positif pada motivasi dan keterlibatan siswa.

2. Persepsi Positif terhadap Mind mapping

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa siswa memiliki persepsi positif terhadap penggunaan mind mapping dalam pembelajaran Fiqih, menganggap metode ini sebagai cara yang menarik dan efektif dalam memahami materi. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Wahyuni (2021), yang menunjukkan bahwa penerapan mind mapping dalam mata pelajaran Fiqih kelas VII dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dan membantu mereka mengingat konsep-konsep kunci. Wahyuni menemukan bahwa siswa yang belajar dengan mind mapping merasa lebih mudah menghubungkan konsep-konsep dalam Fiqih, yang selaras dengan persepsi siswa dalam penelitian ini. Kedua penelitian ini menunjukkan bahwa mind mapping memfasilitasi pemahaman konsep secara visual dan membantu siswa dalam membangun keterkaitan antar konsep.

3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Analisis hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan signifikan dalam nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen setelah diterapkannya mind mapping. Hasil uji-t menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, mendukung hipotesis bahwa mind mapping berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Temuan ini menguatkan penelitian Nuraini (2020) yang menemukan bahwa mind mapping dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS, dengan 70% siswa mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) setelah menggunakan metode ini. Nuraini menyimpulkan bahwa mind mapping membantu siswa memahami materi dengan lebih baik karena visualisasi yang memudahkan penguatan dan pemahaman. Dalam konteks penelitian ini, mind mapping menunjukkan efek yang sama pada pembelajaran Fiqih, yang memerlukan pemahaman mendalam terhadap konsep hukum Islam.

4. Relevansi dengan Tingkat Pendidikan dan Materi Pembelajaran

Walaupun penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X dengan materi Fiqih, temuan ini juga konsisten dengan penelitian Wiwik Fatmawati (2019), yang menunjukkan bahwa mind mapping efektif dalam meningkatkan hasil belajar di tingkat SD. Fatmawati menemukan bahwa penggunaan mind mapping dalam pembelajaran matematika mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dan meningkatkan keterlibatan mereka selama proses pembelajaran. Relevansi temuan ini dengan penelitian Fatmawati menunjukkan bahwa mind mapping adalah alat yang fleksibel dan efektif, baik di tingkat dasar maupun lanjutan, dan pada materi yang beragam, termasuk Fiqih.

Secara keseluruhan, penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya mengenai efektivitas mind mapping sebagai metode pembelajaran. Hasil penelitian ini tidak hanya menunjukkan peningkatan keterlibatan dan hasil belajar siswa, tetapi juga memperlihatkan bahwa mind mapping adalah metode yang mudah diadaptasi di berbagai tingkatan pendidikan dan mata pelajaran. Penggunaan mind mapping dalam pembelajaran Fiqih berpotensi memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan mendalam bagi siswa, serta mendukung mereka dalam membangun keterampilan berpikir kritis dan analitis.

KESIMPULAN

Metode mind mapping terbukti sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas X di Ma'had Tahfidz Al-Qur'an An-Ni'mah Putra Deli Serdang. Efektivitas ini terlihat dari hasil analisis data yang menunjukkan

peningkatan signifikan dalam pencapaian hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Perbedaan rata-rata nilai post-test antara kedua kelas mencapai 1,2 poin, yang menunjukkan bahwa penggunaan metode ini membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.

Hasil uji statistik memperkuat temuan ini, di mana p-value sebesar 0,049 ($<0,05$) menunjukkan bahwa perbedaan tersebut signifikan secara statistik. Dengan demikian, hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa metode mind mapping memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa diterima.

Observasi selama proses pembelajaran juga mendukung kesimpulan ini, dengan peningkatan keterlibatan siswa dari awal hingga akhir pembelajaran. Selain itu, feedback dari siswa menunjukkan respons positif terhadap metode ini, di mana mereka merasa terbantu dalam memahami materi dan lebih termotivasi untuk belajar.

Secara keseluruhan, metode mind mapping tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, tetapi juga meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka selama proses pembelajaran, menjadikannya strategi yang efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran Fiqih.

Saran

1. Untuk Guru Fiqih dan Tenaga Pengajar Lainnya

Disarankan bagi guru untuk mempertimbangkan penggunaan metode mind mapping dalam pembelajaran, khususnya untuk mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman mendalam seperti Fiqih. Dengan mind mapping, guru dapat memfasilitasi pemahaman siswa secara lebih terstruktur dan visual, serta meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Untuk Siswa

Siswa disarankan untuk menggunakan mind mapping sebagai alat bantu belajar yang mandiri. Dengan membuat mind map sendiri, siswa dapat lebih mudah memahami keterkaitan konsep dan mengingat materi, terutama untuk mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman logis dan sistematis seperti Fiqih.

3. Untuk Pihak Sekolah dan Administrasi Pendidikan

Sekolah diharapkan dapat mengintegrasikan metode mind mapping ke dalam kurikulum sebagai alternatif strategi pembelajaran, khususnya pada materi-materi yang kompleks. Pelatihan mind mapping bagi guru dapat diberikan agar metode ini dapat digunakan secara optimal dan efektif.

4. Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan meneliti dampak penerapan mind mapping pada mata pelajaran lain atau di jenjang pendidikan yang berbeda. Penelitian lebih lanjut juga dapat mengkaji dampak jangka panjang metode mind mapping terhadap keterampilan berpikir kritis siswa, serta efektivitasnya dalam situasi belajar yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Azhar, Ahmad. 2015. Pengantar Fiqih Islam. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Anwar, Hamid. 2019. "Peran Lingkungan dalam Hasil Belajar,".
- Arifin, Zainal. 2012. Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. 2016. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta.
- At-Thabari. 2010. Jami'ul Bayan 'an Ta'wiili Aayil Qur'an. Vol. 24. Dar at-Tarbiyah wa at-Turoots.
- Ausubel, David P. 1968. Educational Psychology: A Cognitive View. New York: Holt, Rinehart, and Winston.
- Bloom, Benjamin S. 1956. Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals. New York: Longman.

- Buzan, Tony. 2006. *The Mind map Book : Unlock Your Creativity Boost Your Memory, Change your life*. London: Penguins Book.
- Creswell, J. W. 2012. *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Pearson Education.
- Creswell, J. W. 2014. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Hafid, Muhammad. 2021. "Pengaruh Mind mapping terhadap Hasil Belajar Siswa,".
- Ibn Utsaimin, Muhammad. 1999. *Syarh Al-Mumti' Ala Zad Al-Mustaqni'*. Riyadh: Dar al-Salam.
- Kosslyn, Steven M. 1996. *Graphic Arguments: How the Visual Format of Information Influences Thinking*. 4. *Cognitive Psychology* 28.
- Mento, Anthony J. 2006. "Mind mapping in a Learning Context:A Literature Review" *Journal of Education Psychology* 98.
- Mulyawati, Linda. 2022. *Strategi Pembelajaran Aktif di Sekolah Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Nasution, Salim. 2020. *Metodologi Pembelajaran Fiqih*. Jakarta: Lakar Media.
- Novak, J.D, dan D.B Gowin. 1984. *Learning How to Learn*. New York: Cambridge University Press.
- Nursalam. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa. 1. *Jurnal Pendidikan* 7.
- Rahman, Irfan. 2022. "Mind mapping dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Fiqih,".
- Riduan, dan Sunarto. 2015. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Santrock, John W. 2011. *Educational Psychology*. New York: McGraw-Hill.
- Slavin, Robert E. 2006. *Educational Psychology: Theory and Practice*. Boston: Allyn & Bacon.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syahrir, Abdul. 2019. Penerapan Mind mapping dalam Pembelajaran Fiqih. 2. *Jurnal Pendidikan Islam* 1.
- Thomas, John W. 2000. *A Review of Research on Project-Based Learning*.
- Vygotsky, Lev S. 1978. *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge: Harvard University Press.
- Xu, Feng. 2020. The Application of Mind mapping in Learning Fiqh. 1. *Journal of Islamic Education* 2.ss